

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern yang semakin pesat ini, pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi. Lembaga pendidikan sebagai fasilitator harus senantiasa berupaya mengikuti dinamika kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Pendidikan merupakan kunci utama dalam membentuk generasi yang berdaya saing dan berkarakter. Pendidikan yang baik tidak hanya diukur dari kemajuan akademis semata, melainkan dari kemampuan memahami kebutuhan siswa serta mengembangkan potensi mereka untuk berkontribusi dalam pembangunan bangsa.²

Salah satu faktor penentu kualitas pendidikan adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengelola administrasi, tetapi juga sebagai pemimpin yang bertanggung jawab terhadap seluruh proses manajemen pendidikan. Tugas kepala sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Secara khusus, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi merupakan tiga fungsi manajemen yang paling krusial, karena ketiganya menentukan arah sekaligus realisasi program pendidikan di satuan pendidikan.³ Tanpa perencanaan yang matang, pelaksanaan program pendidikan akan kehilangan arah; sebaliknya, tanpa pelaksanaan yang efektif, rencana yang telah disusun hanya akan menjadi dokumen tanpa makna.

² Muhammad Asrori, dkk, "Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 6, (2022) 9947 – 9957.

³ Muhamad Sholeh, Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam meningkatkan Kinerja Guru, "*Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*" Vol. 1 No. 1. (2016) 41-54

Perubahan kurikulum di Indonesia, termasuk hadirnya Kurikulum Merdeka, merupakan langkah strategis untuk memperbaiki kualitas pendidikan nasional. Kurikulum Merdeka menekankan fleksibilitas, pembelajaran berdiferensiasi, serta proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Kurikulum ini lahir sebagai respons terhadap berbagai kendala implementasi Kurikulum 2013, sekaligus menjawab tantangan pendidikan pasca pandemi. Dalam konteks ini, kepala sekolah dituntut untuk mampu merencanakan strategi implementasi yang tepat serta melaksanakan manajemen pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah.⁴

Implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah masih menghadapi sejumlah kendala. Pertama, kesiapan guru belum merata, banyak pendidik yang masih beradaptasi dengan penyusunan perangkat ajar, asesmen diagnostik, serta metode pembelajaran berbasis proyek, sehingga membutuhkan arahan kepala sekolah.⁵ Kedua, sarana prasarana madrasah terbatas, padahal kurikulum menuntut fasilitas yang mendukung pembelajaran kontekstual dan eksploratif. Ketiga, kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan keberhasilan, karena kepala sekolah berperan dalam memberikan visi, sosialisasi, dan pendampingan guru.⁶ Selain itu, penelitian di Madrasah Ibtidaiyah menunjukkan bahwa tantangan utama terletak pada kesiapan guru dan keterbatasan fasilitas, sehingga peran kepala madrasah menjadi kunci dalam mengintegrasikan kebijakan kurikulum dengan karakteristik pendidikan Islam.

⁴ Selamat Ariga, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19", *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 2No 2, (2022), 662-670

⁵ Monalisa, Ade Irfan. Tantangan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka, "*Jurnal basicedu*", Vol. 7, No. 5, 2023. 3228-3233

⁶ Sri Utaminingsih, Kepemimpinan Kepala Sekolah Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka, "*Equity In Education Journal*", Vol. 5, No. 2. 2023. 2686-0031

Keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah maupun madrasah sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah bukan hanya bertugas sebagai administrator, melainkan juga sebagai manajer yang memastikan seluruh program pendidikan berjalan sesuai tujuan. Menurut teori manajemen yang dikemukakan *George R. Terry* fungsi manajemen mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Namun, fungsi yang paling menentukan dalam keberhasilan awal implementasi kurikulum adalah perencanaan dan pelaksanaan.⁷ Perencanaan yang matang menjadi pedoman strategis bagi seluruh kegiatan sekolah, sedangkan pelaksanaan merupakan bentuk nyata dari realisasi rencana tersebut.⁸

Dengan demikian, penelitian mengenai manajemen kepala sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya pada aspek perencanaan dan pelaksanaan menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai bagaimana manajemen kepala sekolah di MI P2A Brengkol Purworejo dalam merencanakan serta melaksanakan Kurikulum Merdeka, sekaligus mengidentifikasi tantangan dan solusi yang ditempuh. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MI P2A Brengkol”

⁷ Rifaldi Dwi Syahputra, Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry, *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, Vol.1, No.3, (2023). 2963-9654.

⁸ Fitri Wisni Andriyani, Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Upt Sd Negeri 337 Gresik, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 11 No. 4, (2023). 889-900.

B. Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus dan kedalaman penelitian, maka batasan masalah yang dikaji adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada manajemen kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka di MI Pembinaan Pengamalan Agama (P2A) Brengkol Purworejo.
2. Ruang lingkup analisis manajemen dibatasi hanya pada tiga fungsi utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kepala sekolah pada tahap perencanaan dan pelaksanaan dalam Implementasikan Kurikulum Merdeka di MI Pembinaan Pengamalan Agama (P2A) Brengkol Purworejo ?
2. Bagaimana evaluasi kepala sekolah dalam Implementasi kurikulum merdeka di MI P2A Brengkol ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai perencanaan dan pelaksanaan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MI P2A (Pembinaan Pengamalan Agama) Brengkol Purworejo.
2. Untuk mendeskripsikan evaluasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MI P2A (Pembinaan Pengamalan Agama) Brengkol Purworejo.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ialah:

1. Manfaat akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dalam hal pengembangan dan strategi terkait pendidikan yang lebih efektif, efisien dan sesuai apa yang dibutuhkan khususnya dalam hal manajemen kepala sekolah dalam menjalankan kurikulum merdeka.

2. Manfaat pragmatis

a. Manfaat bagi kepala sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah dan dapat dijadikan acuan bagi kepala sekolah dalam proses melaksanakan kurikulum merdeka di MI P2A Brengkol.

b. Manfaat bagi guru

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada guru dalam pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar di kelas.

c. Manfaat bagi peneliti lain

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih berupa pengetahuan, sekaligus informasi dalam penelitian lebih lanjut khususnya dalam bidang manajemen pendidikan.